E-ISSN: 3025-0994
Halaman 10156-10174
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif Dan Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kota Surabaya

Ervina Yulia Damayanti[1], Iswati[2], Eny Sulistyowati[3]

[1,2,3] Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT
e-mail: ervina.yld@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Penggunaan Paylater terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kota Surabaya." Fenomena perkembangan teknologi finansial dan kemudahan akses layanan paylater mendorong perubahan perilaku konsumsi Generasi Z yang berpotensi memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah Generasi Z yang berdomisili di Kota Surabaya, memiliki penghasilan, dan pernah menggunakan paylater. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–4. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kota Surabaya dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,102. Penggunaan paylater juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,376. Selain itu, gaya hidup konsumtif dan penggunaan paylater secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai F hitung sebesar 3,755 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan gaya hidup konsumtif dan semakin intens penggunaan paylater, maka semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z.

Kata Kunci: Gaya Hidup Konsumtif, Penggunaan Paylater, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Generasi Z.

Abstract

This study aims to determine "The Effect of Consumptive Lifestyle and Paylater Usage on Personal Financial Management Behavior among Generation Z in Surabaya." The phenomenon of financial technology development and ease of access to paylater services

drives changes in Generation Z's consumption behavior, which potentially affects their ability to manage personal finances. This study employs a quantitative approach with a causal associative research design. The study population consists of Generation Z residing in Surabaya who have an income and have used paylater services. The sampling technique used is purposive sampling with a total sample of 96 respondents. Data were collected by distributing questionnaires using a 1–4 Likert scale. Data analysis was conducted using multiple linear regression with IBM SPSS version 30. The results show that a consumptive lifestyle significantly affects the personal financial management behavior of Generation Z in Surabaya, with a significance value of 0.043 (< 0.05) and a calculated t-value (t statistics) of 2.102. Paylater usage also significantly affects personal financial management behavior, with a significance value of 0.014 (< 0.05) and a calculated t-value (t statistics) of 2.376. Furthermore, consumptive lifestyle and paylater usage simultaneously have a significant effect on personal financial management behavior, with a calculated F-value (F statistics) of 3.755 and a significance value of 0.007 (< 0.05). These findings indicate that the higher the tendency toward a consumptive lifestyle and the more intense the paylater usage, the greater their influence on the personal financial management behavior of Generation Z.

Keywords: Consumptive Lifestyle, Paylater Usage, Personal Financial Management, Generation Z.

LATAR BELAKANG

Generasi Z merupakan kelompok digital natives yang sangat adaptif terhadap teknologi namun rentan terhadap pengaruh media sosial. Di era serba digital saat ini, media sosial memiliki peran besar dalam memperkuat gaya hidup Generasi Z melalui iklan, influencer, dan konten yang menampilkan barang-barang mewah atau tren yang sedang viral. Fenomena gaya hidup konsumtif pada Generasi Z saat ini mengalami percepatan yang signifikan yang didorong oleh kemudahan aksesibilitas transaksi keuangan melalui berbagai platform, e-commerce dan aplikasi keuangan digital mendorong perilaku belanja Generasi Z yang semakin praktis, cepat dan instan.

Secara empiris, fenomena peningkatan transaksi digital ini tecermin dari data Bank Indonesia (BI) yang menunjukkan pertumbuhan pesat sistem pembayaran digital nasional. Namun, kemudahan ini juga memicu peningkatan perilaku konsumtif yang didukung oleh hadirnya teknologi keuangan berupa layanan Buy Now Pay Later (Paylater).

Ironisnya, penggunaan paylater di Indonesia saat ini didominasi oleh generasi muda. Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebanyak 48,65% kredit macet pinjaman online (paylater) per Maret 2026 berasal dari kelompok usia 19 hingga 34 tahun. OJK juga mencatat rasio kredit bermasalah pinjol atau TWP90 per Maret 2026 mencapai 4,52%, kondisi tersebut dinilai menjadi sinyal bahwa pengelolaan keuangan masyarakat masih menghadapi tantangan besar di tengah pesatnya perkembangan layanan keuangan digital.

Pada periode yang sama, outstanding pinjol nasional tercatat mencapai Rp101,03 triliun atau tumbuh 26,25% secara tahunan. Sementara total utang BNPL menembus Rp28,3

triliun dengan jumlah pengguna mencapai 30,81 juta orang di Indonesia. Secara regional, Jawa Timur sekitar 13,81% dari total penetrasi pengguna paylater nasional.

Sebagai ibu kota provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya menjadi penggerak tingginya transaksi pembiayaan digital tersebut. Meskipun data agregat pengguna paylater di tingkat kota tidak dipublikasikan secara terpisah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2026), indikasi dominasi Kota Surabaya didasarkan pada data BPS Kota Surabaya mengenai proporsi demografi usia produktif serta laporan Bank Indonesia (2025/2026) terkait tingginya penetrasi transaksi QRIS dan ekonomi digital di Kota Surabaya. Surabaya dikategorikan sebagai Kota Utama (Tier-1) bersama Jakarta dan Medan, yang ditandai dengan penetrasi smartphone, literasi digital, dan gaya hidup konsumtif perkotaan yang tinggi.

Kombinasi antara gaya hidup konsumtif dan penggunaan paylater yang tidak terkendali ini berdampak langsung pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z. Bagi Generasi Z yang mayoritas belum memiliki pendapatan stabil atau berada pada tahap awal kemandirian finansial, paylater sering kali menjadi jalan pintas untuk memenuhi gaya hidup. Akibatnya, kenyamanan fitur paylater berisiko mengganggu kestabilan finansial, memicu pembelian impulsif, menimbulkan biaya tidak terduga, hingga menjebak mereka dalam siklus utang di usia muda. Berdasarkan keterbatasan literatur studi terdahulu, diperlukan analisis mendalam mengenai bagaimana gaya hidup konsumtif dan intensitas penggunaan paylater terhadap pengelolaan keuangan pribadi khususnya alokasi investasi dan dana darurat pada Generasi Z di Kota Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini yakni Generasi Z berpenghasilan di Kota Surabaya, dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden yang ditentukan menggunakan Rumus Lemeshow. Teknik pengambilan sampel menggunakan Non-Probability Sampling dengan pendekatan Purposive Sampling, dengan kriteria Generasi Z Kota Surabaya yang telah berpenghasilan, berusia minimal 18 tahun dan maksimal 29 tahun, serta pernah menggunakan paylater minimal 1 kali. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online memakai Google Form dengan Skala Likert. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi (R^2), uji statistik t, dan uji statistik F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Responden Berlandaskan Usia

Tabel 1 Jumlah Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
18 - 21 Tahun	15	15,6 %
22 - 25 Tahun	72	75 %
26 - 29 Tahun	9	9,4 %

Total	**96**	**100%**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, responden terbanyak berusia 22 – 25 tahun (75%), diikuti usia 18 – 21 tahun (15,6%), dan 26 – 29 tahun (9,4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Generasi Z Kota Surabaya dalam penelitian ini merupakan kelompok dewasa awal yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial.

Responden Berlandaskan Jenis Kelamin

Tabel 2 Jumlah Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki – laki	20	20,8 %
Perempuan	76	79,2 %
Total	**96**	**100%**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas responden adalah perempuan (79,2%) dan laki – laki (20,8%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh responden Generasi Z perempuan, yang secara empiris sering kali memiliki keterikatan lebih tinggi terhadap aktivitas belanja dan konsumtif dibandingkan laki – laki.

Responden Berlandaskan Jenis Pekerjaan

Tabel 3 Jumlah Jenis Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Karyawan Swasta	30	31,2 %
Wirausaha	21	21,9 %
Freelance	45	46,9 %
Total	**96**	**100%**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa distribusi pekerjaan responden cukup beragam dengan dominasi pada sektor non-formal dan swasta. Kelompok responden terbesar adalah Freelance dengan jumlah 45 orang atau sebesar 46,9%, Kelompok Karyawan Swasta sebanyak 30 orang atau 31,2%. Sementara itu, kelompok Wirausaha mencakup 21 orang sisanya atau sebesar 21,9%.

Responden Berlandaskan Pendapatan

Tabel 4 Jumlah Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
< Rp. 1.000.000	15	15,6 %
Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	36	37,5 %

Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	28	29,2 %
> Rp. 5.000.000	17	17,7 %
Total	**96**	**100%**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendapatan yang bervariasi. Mayoritas responden memiliki pendapatan pada rentang Rp. 1.000.000 – Rp 3.000.000, yaitu sebanyak 36 orang atau sebesar 37,5%. Kedua dengan tingkat pendapatan responden antara Rp. 3.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 28 orang (29,2%). Selanjutnya, responden dengan pendapatan di atas Rp 5.000.000 tercatat sebanyak 17 orang (17,7%), dan kelompok responden dengan pendapatan terendah yaitu kurang dari Rp 1.000.000 berjumlah 15 orang (15,6%).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok ekonomi menengah yang memiliki keterbatasan alokasi dana untuk kebutuhan diluar kebutuhan pokok.

Hasil Uji Instrumen Data

Uji Validitas Gaya Hidup Konsumtif (X_1)

Tabel 5 Hasil Uji Validitas X_1

No.	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
1.	0,458	0,201	0,05	Valid
2.	0,420	0,201	0,05	Valid
3.	0,451	0,201	0,05	Valid
4.	0,603	0,201	0,05	Valid
5.	0,503	0,201	0,05	Valid
6.	0,508	0,201	0,05	Valid
7.	0,476	0,201	0,05	Valid
8.	0,322	0,201	0,05	Valid
9.	0,637	0,201	0,05	Valid

10.	0,449	0,201	0,05	Valid
11.	0,544	0,201	0,05	Valid
12.	0,478	0,201	0,05	Valid
13.	0,567	0,201	0,05	Valid
14.	0,575	0,201	0,05	Valid
15.	0,559	0,201	0,05	Valid
16.	0,429	0,201	0,05	Valid
17.	0,413	0,201	0,05	Valid
18.	0,537	0,201	0,05	Valid
19.	0,412	0,201	0,05	Valid
20.	0,566	0,201	0,05	Valid
21.	0,423	0,201	0,05	Valid

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Berlandaskan Tabel 5 diatas, bisa diketahui bahwasannya seluruh item pernyataan dalam variabel Gaya Hidup Konsumtif (X_1) mempunyai nilai *r hitung* > *r tabel* (0,201), sehingga kedua puluh satu item tersebut dinyatakan valid.

Uji Validitas Penggunaan *Paylater* (X_2)

Tabel 6 Hasil Uji Validitas X_2

No.	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
1.	0,570	0,201	0,05	Valid

2.	0,484	0,201	0,05	Valid
3.	0,561	0,201	0,05	Valid
4.	0,398	0,201	0,05	Valid
5.	0,458	0,201	0,05	Valid
6.	0,557	0,201	0,05	Valid
7.	0,333	0,201	0,05	Valid
8.	0,542	0,201	0,05	Valid
9.	0,504	0,201	0,05	Valid
10.	0,401	0,201	0,05	Valid
11.	0,341	0,201	0,05	Valid
12.	0,297	0,201	0,05	Valid

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Berlandaskan Tabel 6 diatas, bisa diketahui bahwasannya seluruh item pernyataan dalam variabel Penggunaan *Paylater* (X_2) mempunyai nilai *r hitung* > *r tabel* (0,201), sehingga kedua belas item tersebut dinyatakan valid.

Uji Validitas Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Y

No.	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
1.	0,797	0,201	0,05	Valid
2.	0,674	0,201	0,05	Valid
3.	0,595	0,201	0,05	Valid
4.	0,688	0,201	0,05	Valid
5.	0,657	0,201	0,05	Valid
6.	0,687	0,201	0,05	Valid
7.	0,691	0,201	0,05	Valid
8.	0,626	0,201	0,05	Valid
9.	0,699	0,201	0,05	Valid
10.	0,650	0,201	0,05	Valid
11.	0,504	0,201	0,05	Valid
12.	0,617	0,201	0,05	Valid
13.	0,619	0,201	0,05	Valid
14.	0,602	0,201	0,05	Valid

15.	0,612	0,201	0,05	Valid
16.	0,660	0,201	0,05	Valid

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Berlandaskan Tabel 7 diatas, bisa diketahui bahwasannya seluruh item pernyataan dalam variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) mempunyai nilai *r hitung* > *r tabel* (0,201), sehingga keenam belas item tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Cronbach's Alpha Hitung	Keterangan
1.	Gaya Hidup Konsumtif (X_1)	0,844	0,60	Reliabel
2.	Penggunaan *Paylater* (X_2)	0,652	0,60	Reliabel
3.	Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,909	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Berlandaskan Tabel 8, seluruh variabel (Gaya Hidup Konsumtif, Penggunaan *Paylater*, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi) memiliki koefisien reliabilitas > 0,60. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel dan layak sebagai alat ukur penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

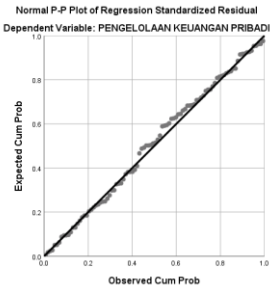
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.88719805
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.034
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Berlandaskan Tabel 9, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebaran residual yang normal menunjukkan bahwa data memenuhi salah satu syarat utama analisis regresi linear berganda.



Gambar 1 P-Plot Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Berdasarkan Gambar Grafik 4.2, terlihat jelas bahwa titik-titik abu-abu mengikuti dan merapat pada garis diagonal secara konsisten dari ujung kiri bawah hingga ujung kanan atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GAYA HIDUP KONSUMTIF	.993	1.000
	PENGGUNAAN PAYLATER	.993	1.000

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa variabel Gaya Hidup Konsumtif dan Penggunaan *Paylater* memiliki nilai tolerance sebesar 0,993 dan nilai VIF sebesar 1,000. Nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. Hasil ini menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak memiliki hubungan yang kuat yang dapat mengganggu model regresi. Dengan demikian masing-masing variabel independen

mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi multikolinearitas.

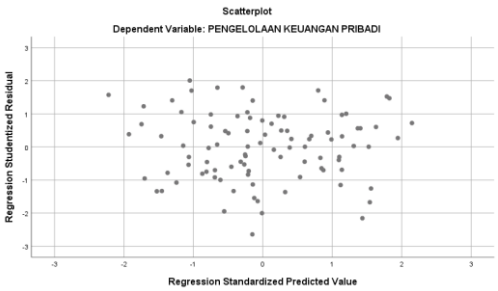
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.863	5.738		3.287	.001
	GAYA HIDUP KONSUMTIF	-.110	.077	-.157	-1.439	.154
	PENGGUNAAN PAYLATER	-.100	.151	-.072	-.663	.509

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.



Gambar 2 Scatterplot Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 2, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser dan Scatterplot diketahui bahwa variabel Gaya Hidup Konsumtif memiliki nilai signifikansi sebesar 0,154 dan variabel Penggunaan *Paylater* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,509. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan pada seluruh tingkat prediksi. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Asumsi heteroskedastisitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dengan baik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35.371	9.004		2.736	.007
	GAYA HIDUP KONSUMTIF	.140	.127	.111	2.102	.043
	PENGGUNAAN PAYLATER	.514	.251	.209	2.376	.014

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X_1 + \beta 2X_2 + \varepsilon}$$

$$Y = 35{,}371 + 0{,}140X_1 + 0{,}514X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:
Y = Pengelolaan Keuangan Pribadi
X_1 = Gaya Hidup Konsumtif
X_2 = Penggunaan *Paylater*
α = Konstanta
β1 = Koefisien regresi Gaya Hidup Konsumtif
β2 = Koefisien regresi Penggunaan *Paylater*
ε = Error

Konstanta

Nilai konstanta sebesar 35,371 menunjukkan bahwa apabila variabel Gaya Hidup Konsumtif dan Penggunaan *Paylater* dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 35,371. Nilai konstanta menggambarkan kondisi dasar variabel dependen sebelum dipengaruhi oleh variabel independen. Hasil ini menunjukkan adanya tingkat perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang dimiliki responden secara alami. Konstanta berfungsi sebagai titik awal dalam pembentukan persamaan regresi. Dengan demikian nilai tersebut menjadi dasar model regresi penelitian.

Gaya Hidup Konsumtif

Koefisien regresi variabel Gaya Hidup Konsumtif sebesar 0,140 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Gaya Hidup Konsumtif akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,140 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Gaya Hidup Konsumtif dan Pengelolaan Keuangan Pribadi. Semakin tinggi nilai variabel Gaya Hidup Konsumtif maka akan diikuti oleh peningkatan nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Konsumtif memiliki kontribusi terhadap perubahan

Pengelolaan Keuangan Pribadi. Dengan demikian variabel tersebut memberikan pengaruh positif dalam model penelitian.

Penggunaan *Paylater*

Koefisien regresi variabel Penggunaan *Paylater* sebesar 0,514 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Penggunaan *Paylater* akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 0,514 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Penggunaan *Paylater* dan Pengelolaan Keuangan Pribadi. Semakin tinggi penggunaan paylater maka akan diikuti oleh peningkatan nilai Pengelolaan Keuangan Pribadi sesuai hasil model regresi. Hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan *Paylater* memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan Gaya Hidup Konsumtif berdasarkan nilai koefisien regresinya. Dengan demikian Penggunaan *Paylater* memberikan pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637[a]	.556	.436	13.25545	2.003

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 13, hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,436. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup Konsumtif dan Penggunaan *Paylater* mampu menjelaskan variasi Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 43,6%. Sementara itu, sisanya sebesar 56,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen berada pada kategori cukup baik. Dengan demikian model penelitian memiliki daya jelas yang memadai dalam menjelaskan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Uji T

Tabel 14 Hasil Uji Statistik T X_1 dan X_2 kepada Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	35.371	9.004		2.736	.007
	GAYA HIDUP KONSUMTIF	.140	.127	.111	2.102	.043
	PENGGUNAAN PAYLATER	.514	.251	.209	2.376	.014

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,102 dengan nilai signifikansi sebesar 0,043. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup Konsumtif berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pada gaya hidup konsumtif akan memengaruhi tingkat pengelolaan keuangan pribadi responden. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Gaya Hidup Konsumtif berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi diterima. Pengaruh yang diberikan bersifat signifikan sesuai dengan hasil pengujian statistik.

Pengaruh Penggunaan *Paylater* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,376 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel Penggunaan *Paylater* berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan *paylater* memiliki pengaruh terhadap kemampuan responden dalam mengelola keuangan pribadinya. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Penggunaan *Paylater* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi diterima. Pengaruh yang diberikan bersifat signifikan berdasarkan hasil pengujian statistik.

Uji F

Tabel 15 Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	968.236	2	484.118	3.755	.007[b]
	Residual	16340.739	93	175.707		
	Total	17308.975	95			

Sumber: Hasil Olah Data memakai IBM SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 3,755 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup Konsumtif dan Penggunaan *Paylater* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan diterima. Model penelitian dinyatakan layak digunakan dalam analisis dan pengujian hipotesis.

PEMBAHASAN

Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian statistik parsial (Uji t), variabel Gaya Hidup Konsumtif (X_1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,102 dengan tingkat signifikansi sebesar (0,043 < 0,05). Nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,140. Hasil ini membuktikan bahwa gaya hidup konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kota Surabaya.

2. Berdasarkan Teori

Temuan ini sejalan dengan teori perilaku konsumen dan konsep pengelolaan keuangan pribadi (Sunyoto & Saksono, 2022) dan (Rumianti, 2022). Faktor psikologis dan pengaruh lingkungan sosial (seperti tren media sosial, kelas sosial, dan motivasi pengakuan status) mendorong individu melakukan konsumsi berlebih.

3. Berdasarkan Penelitian Terdahulu

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Muhammad Fakhri Dzulfikar et., al (2024), bahwa gaya hidup memberikan kontribusi nyata terhadap perubahan perilaku pengelolaan keuangan pribadi, khususnya dalam mendorong keteraturan pencatatan pengeluaran dan penyesuaian anggaran bulanan.

4. Alasan Hasil Penelitian

Fenomena ini terjadi karena Generasi Z di Kota Surabaya yang hidup dalam lingkungan perkotaan terpapar secara terus menerus oleh konten *influencer*, tren *fashion*, kuliner kekinian, dan *lifestyle* digital. Ketika keinginan untuk mengonsumsi barang tidak penting meningkat, Generasi Z yang sudah memiliki penghasilan merasa terdorong untuk memperketat atau menata ulang pencatatan pengeluaran. Generasi Z terpaksa melakukan penyesuaian anggaran, menetapkan skala prioritas baru, dan mengevaluasi pos belanja pokok agar aktivitas konsumtif tidak mengganggu kestabilan keuangan dasar.

5. Implikasi Penelitian

Implikasi secara teoritis, temuan penelitian ini memperkuat bahwa faktor gaya hidup perkotaan merupakan determinan penting yang secara mendasar mampu merestrukturisasi tata kelola dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada Generasi Z.

Implikasi secara praktis, Generasi Z di Surabaya harus mulai menurunkan ketergantungan pada pengakuan sosial dan menyusun skala prioritas yang lebih ketat sebelum arus kas bulanan mereka mengalami ketidakseimbangan finansial.

Pengaruh Penggunaan *Paylater* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji t, variabel Penggunaan *Paylater* (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,376 dengan tingkat signifikansi sebesar (0,014 < 0,05). Nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,514. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *paylater* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kota Surabaya. Selain itu, nilai koefisien regresi *paylater* 0,514 lebih besar dibandingkan gaya hidup konsumtif 0,140 yang menandakan bahwa *paylater* memberikan kontribusi perubahan yang lebih dominan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2. Berdasarkan Teori

Temuan ini mengacu pada teori Financial Technology (Fintech) dan sistem kredit konsumen berbasis *Peer-to-Peer Lending* (Yuneline, 2022) dan (Silalahi et al., 2019). Kehadiran kemudahan pembayaran kredit digital menata ulang keputusan pendanaan individu.

3. Berdasarkan Penelitian Terdahulu

Temuan ini sejalan dengan penelitian Adrian Eka Darma Serang, et. al (2025) yang mengemukakan bahwa penggunaan *paylater* yang tidak disertai pemahaman pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan risiko utang dan ketidakstabilan keuangan.

4. Alasan Hasil Penelitian

Fitur *Paylater* seperti ketersediaan tenor fleksibel, kemudahan transaksi sekali klik (*one-click payment*), serta notifikasi tanggal jatuh tempo menciptakan alur pembayaran yang terstruktur bagi pengguna. Bagi Generasi Z di Surabaya, keberadaan tagihan *paylater* bulanan mewajibkan mereka untuk mengalokasikan secara khusus pos pembayaran utang atau cicilan tepat waktu. Keterikatan terhadap tagihan rutin ini secara otomatis memengaruhi alokasi uang saku atau gaji bulanan Generasi Z, sehingga memaksa untuk lebih disiplin dalam memantau pengeluaran bulanan.

5. Implikasi Penelitian

Implikasi Teoritis, membuktikan bahwa adopsi layanan *fintech* pembayaran bertindak sebagai variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap indikator manajemen utang dan alokasi dana pribadi.

Implikasi Praktis, bagi Generasi Z perlu memperhitungkan rasio utang aman (maksimal 30% dari total pemasukan) agar penggunaan *paylater* tidak mengganggu pengalokasian dana darurat maupun investasi.

Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Penggunaan *Paylater* secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan Uji Simultan (Uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 3,755 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Nilai F hitung 3,755 > F tabel 3,09. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,436. Hal ini membuktikan bahwa gaya hidup konsumtif dan penggunaan *paylater* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kota Surabaya. Besarnya kontribusi kedua variabel independen tersebut adalah sebesar 43,6%, sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (seperti financial literacy, financial self-efficacy, pendapatan, atau dorongan keluarga).

2. Berdasarkan Teori

Temuan ini sejalan dengan teori perilaku konsumen (Sunyoto & Saksono, 2022), teori Financial Technology (Fintech) berbasis *Peer-to-Peer Lending* (Yuneline, 2022) dan konsep pengelolaan keuangan pribadi dan (Rumianti, 2022). Faktor psikologis, pengaruh lingkungan sosial mendorong individu melakukan konsumsi berlebih dan di dukung oleh kemudahan kredit digital maka gabungan kedua variabel ini akan berdampak pada struktur perencanaan

keuangan, mulai dari pendanaan, pengeluaran, penyisihan tabungan, hingga manajemen utang.

3. Berdasarkan Penelitian Terdahulu

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu Christine Monica Saren (2025) bahwa gaya hidup konsumtif dan *paylater* menghambat tabungan, manajemen utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

4. Alasan Hasil Penelitian

Dalam realitas kehidupan Generasi Z di Kota Surabaya, gaya hidup konsumtif berfungsi sebagai pemicu keinginan, sementara *paylater* hadir sebagai alat pemuas keinginan. Gabungan antara dorongan belanja yang tinggi dan kemudahan mencicil barang memaksa Generasi Z untuk secara aktif mengelola alur kas bulanan mereka. Tanpa adanya pengelolaan keuangan yang memadai saat kedua faktor tersebut berjalan bersamaan, risiko kemacetan finansial akan sangat tinggi.

5. Implikasi Penelitian

Implikasi Teoritis, memvalidasi kelayakan model regresi berganda yang menghubungkan variabel psikografis (gaya hidup) dan variabel teknologi keuangan (paylater) terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Implikasi Praktis dan Kebijakan, Bagi Institusi Pendidikan/Pengembang Literasi Keuangan: penting untuk memberikan program literasi keuangan holistik yang tidak hanya mengajarkan teori menabung, tetapi juga literasi digital *fintech* dan pengelolaan perilaku konsumsi. Bagi Generasi Z: perlu menyeimbangkan antara penggunaan fasilitas pembayaran digital untuk kebutuhan produktif dengan pembatasan dorongan konsumtif agar kesehatan finansial jangka panjang tetap terjaga.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif dan penggunaan paylater berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kota Surabaya. Secara parsial, gaya hidup konsumtif berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,043, sedangkan penggunaan paylater berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,014. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan dengan nilai F sebesar 3,755 dan signifikansi 0,007. Kedua variabel mampu menjelaskan 43,6% variasi pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, Generasi Z perlu meningkatkan pengendalian konsumsi dan menggunakan paylater secara bijak agar pengelolaan keuangan tetap sehat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Rachmawati Nurfitri, Et Al., (2025). Fenomena Peningkatan Penggunaan Paylater Di Indonesia Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Masyarakat. Https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/18679/12706. Google Buku (Diakses 15 Juni 2026)

Adrian Eka Darma Serang, Et., Al (2025). Gaya Hidup Bayar Nanti: Solusi Keuangan Atau Jebakan Utang Bagi Generasi Muda. Https://Scispace.Com/Papers/Paylater-

Lifestyle-Financial-Solution-Or-Debt-Trap-For-The-9y601vs8xm9k. (Diakses 4 Maret 2026)

Aldo Achmad, Et Al., (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Pembayaran Tunda, Dan Pembelian Impulsif Melalui Persepsi Risiko. Https://Scispace.Com/Papers/The-Influence-Of-Financial-Literacy-Hedonism-Lifestyle-24s19kfp9jft. (Diakses 2 Maret 2026)

Christine Monica Saren. 2025. Gaya Hidup Konsumtif Gen Z Dan Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan: Sebuah Kajian Literatur. Https://Scispace.Com/Papers/Gaya-Hidup-Konsumtif-Gen-Z-Dan Implikasinya-Terhadap-2kpl1rthlccl. *Jurnal Ilmiah Rafflesia*. (Diakses 30 April 2026)

Ernawati Et Al., 2023. Persepsi Siswa Pada Peranan Iklim Organisasi, Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Hasil Pembelajaran. Https://Jurnalp4i.Com/Index.Php/Social/Article/Download/10740/7162/9118. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis (JSMB) Vol. 10(1) 2023 Page.96-102*. (Diakses 2 Maret 2026)

Mira Sahroyani, Et., Al. (2025). Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Spaylater Di Kalangan Mahasiswa. Https://Scispace.Com/Papers/Literasi-Keuangan-Dan-Persepsi-Risiko-Keuangan-Terhadap-5ddvvugeme3j. (Diakses 4 Maret 2026)

Muhammad Fakhri Dzulfikar Et Al., 2024. Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Gen Z Muslim Di Surabaya. Https://Scispace.Com/Papers/Pengaruh-Gaya-Hidup-Dan-Literasi-Keuangan-Terhadap-Manajemen-5hqy18ntwy3m. (Diakses 4 April 2026)

Nabila Afasya Dan Isna Ardila, 2025. Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan: Faktor Penentu Dalam Manajemen Keuangan Pribadi. Https://Journal.Utnd.Ac.Id/Index.Php/Jmdb/Article/View/1662/837. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol. 3 No. 3 Edisi Januari 2025 – April 2025*. (Diakses 28 Juli 2026)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2026. Gen Z Makin Akrab Dengan Paylater, Tapi Belum Disiplin Investasi. Https://Www.Suara.Com/Bisnis/2026/05/20/184833/Gen-Z-Makin-Akrab-Dengan-Paylater-Tapi-Belum-Disiplin-Investasi. Google (Diakses 14 Juli 2026)

Poppy Amanda Putri, S.Sos & Dr. Kasmanto Rinaldi, SH., M.Si. 2023. Pinjaman Online Ilegal*: Suatu Analisis Viktimologi*. Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Pinjaman_Online_Ilegal_Suatu_Analisis_Vi/Ocrqeqaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Poppy+Amanda+Putri,+S.Sos+%26+Dr.+Kasmanto+Rinaldi,+SH.,+M.Si.+2023.+Pinjaman+Online+Ilegal:+Suatu+Analisis+Viktimologi.+Ebook.&Pg=PA79&Printsec=Frontcover. Google Buku (Diakses 10 Juni 2026)

Prof.H.Imam Ghozali, M. Com, Ph.D, CA, Akt. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. E-Book (Diakses 28 Mei 2026)

Rifkhan, 2023. Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner. Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/PEDOMAN_METODOLOGI_PENELITIAN_DATA_PANEL/UN2vEAAAQBAJ?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Sugiyono+2019+Penelitian+Asosiatif&Pg=PA2&Printsec=Frontcover. Google Buku (Diakses 6 Mei 2026)

Risukmasari. 2024. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berbelanja Konsumen Pada Penggunaan Fitur Shopee Paylater. *Jurnal Sosial Dan Teknologi(SOSTECH).* Https://Sostech.Greenvest.Co.Id/Index.Php/Sostech/Article/View/1150/1272 (Diakses 6 Juni 2026)

Riza Mahendra Et Al., 2023. Pengaruh Status Ekonomi, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z Dengan Perilaku Konsumtif. Https://Scispace.Com/Papers/Pengaruh-Status-Ekonomi-Literasi-Keuangan-Pengelolaan-13t1orvs. *Jurnal Cakrawala Repositori*. (Diakses 30 Februari 2026)

R Rezika, 2025. *Pengaruh Penggunaan Fitur Paylater, Potongan Harga, Dan Gratis Ongkos Kirim Terhadap Pembelian Implusif*. Https://Digilib.Unila.Ac.Id/93202/3/SKRIPSI%20FULL%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN%20-%20Rezika%20Ramadani.Pdf. (Diakses 13 April 2026)

Siti Marisa Bila Dan Novi Marlena, 2024. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Shopee Paylater. Https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jptn/Article/View/62300/47955. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) Vol. 12 No. 2 2024*. (Diakses 31 Mei 2026)

Sri Trisnaningsih (2025). Tinjauan Pustaka: Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Dan Perilaku Konsumen Generasi Z Dalam Penggunaan Pembayaran Digital. Https://Scispace.Com/Papers/Tinjauan-Literatur-Literasi-Keuangan-Kemudahan-Dan-Perilaku-22r8lem41d17. (Diakses 3 Maret 2026)

Suci Rahmadani Dan Teti Anggita Safitri. 2025. Pengaruh Belanja Online, Perilaku Konsumtif, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z. Https://Jurnalfe.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Ekobis/Article/View/4507/1191. *Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 8 No.2* Mei 2025. (Diakses 3 Mei 2026)

Sugeng Priyadi Dan Anita Rinawati. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Penggunaan Fitur *Paylater* Pada Mahasiswa. Https://Scispace.Com/Papers/Pengaruh-Literasi-Keuangan-Dan-Gaya-Hidup-Hedonisme-Terhadap-66ki3eld9m9q. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. (Diakses 1 September 2025)

Sugiyono (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RND. E-Book (Diakses 10 Juni 2026)

Suryani Abdul Raman, Et Al., (2025). Literasi Dan Perilaku Keuangan Generasi Z. Https://Scispace.Com/Papers/Generation-Z-Financial-Literacy-And-Behaviour-2c64ebitng5c. (Diakses 2 Maret 2026)

Yossy Imam Candika Et Al., 2025. Kecenderungan Penggunaan Paylater Di Kalangan Mahasiswa: Peran Perilaku Konsumtif Dan Tekanan Sosial. Https://Scispace.Com/Papers/Kecenderungan-Penggunaan-Paylater-Di-Kalangan-Mahasiswa-84n5xd224950. *Jurnal Of Management And Digital Business.* (Diakses 26 Maret 2026)